# BAB IV

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif .Penelian deskriptif bertujan untuk membuat deskriptif secara sistematis ,faktual,dan akurat mengenai fakta -fakta dan sifat -sifat populasi tertentu tanpa membuat perbandingan ,atau menghubungkan dengan variable yang lain .(Suryana ,2010) .

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional .pendekatan cross sectional adalah sebuah data yang mengambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang dikumpulkan hanya pada satu waktu saja. (Nursalam ,2015).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara .Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 22 Maret sampai 30 April 2021

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu,objek atau fenomena yang potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian . (Swarjana, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan jumlah keseluruhan adalah 150 ibu hamil pada bulan januari 2021 .

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015) Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
2) Ibu hamil yang mamasuki kehamilan trimester I,II,dan III.

b. Kriteria Ekslusi

1) Ibu hamil yang tidak bersedia karena sakit

**3. Jumlah dan besar sampel**

Penelitian ini berbentuk *cross sectional*, rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2\ (N-1) + z^2.p.q}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

z = 1,96

p = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (85%)

q = 1-p (100 % - p)

Berdasarkan hasil laporan ibu hamil di Desa Tibubeneng hingga per januari 2021 diketahui bahwa jumlah populasi ibu hamil sebanyak 150 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{150.1{,}96^2.0{,}85.0{,}15}{0{,}10^2\ (150-1) + 1{,}96^2.0{,}85.0{,}15}$$

$$n = \frac{73{,}4706}{1{,}979804}$$

$$n = 37{,}11003$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 37 responden.

**4. Teknik Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunkan teknik *Nonprobability sampling* dimana pemilihan sampel dengan *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki penelitian(Nursalam, 2012).peneliti memilih sampel sebanyak 37 orang menggunakan kriteria inklusi ,sample yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian .

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer.Menurut Sugiyono (2016)data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung dari narasumber atau responden .Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah Gambaran Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara .

### 2. Cara Pengumpulan Data

Data didapatkan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk diisi oleh responden. Mengingat kuesioner diisi sendiri oleh respondennya maka pengumpulan data dengan kuesioner hanya dilakukan oleh responden. Selain itu kuesioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah terjadi kesalahan interpretasi pertanyaan (Surahman et al., 2016) Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

1) Administrasi

a) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Bagian Penelitian.

b) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.

c) Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Badung .

d) Peneliti mendapatkan surat ijin dari Dinas Perizinan Kabupaten Badung .

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum pengambilan data, peneliti berada di puskesmas untuk memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan mengikuti protokol kesehatan. Setelah itu peneliti menemui ibu hamil untuk memperkenalkan diri, serta menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden mengikuti kegiatan penelitian. Tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut.

1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan
2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sesui kriteria inklusi diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan
3) Mengumpulkan hasil identifikasi upaya pencegahan hipertensi pada ibu hamil dengan mengisi kuesioner secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan
4) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi.
5) Merekapitulasi dan mencatat data .

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner tersebut akan diuji cobakan pada 20 ibu hamil di willayah desa canggu yang memiliki karakteristik yang sama, gunanya untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Kuesioner berbentuk pilihan yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia (Sugiyono 2014). Kuisioner yang digunakan berisikan pertanyaan untuk mendapat data terkait pencegahan ibu hamil tentang hipertensi .

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berisi pernyataan mengenai pencegahan hipertensi , berisi 8 pernyataan yang jawabannya “iya ” atau “tidak. Dimana pertanyaan iya mendapat skor 1 jika menjawab tidak mendapatkan skor 0. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 10 maret 2021 .

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam ,2017) .uji validitas yang digunakan untuk mengukur indeks ketepatan kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment.*kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikasi < 0,05 atau r hitung > r table pada taraf signifikasi 5 % begitupun sebaliknya jika nilai signifikasi >0,05 maka item pertanyaan tidak valid .Hasil uji validitas ditemukan bahwa upaya pencegahan ini memiliki hasil *pearson correlation* (r hitung 0 dengan rentang 0,413- 0,576, yang mana

hasil tersebut lebih besar dari r table yaitu 0,361 sehingga upaya pencegahan hipertensi dinyatakan valid .

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan ,diukur atau diamati berkali -kali dalam waktu yang berlainan ( Nursalam ,2017). Untuk mengukur sejauh mana kuisioner bisa dipercaya yaitu dengan *alpha cronbach* .Kuisioner dikatakan reliable apabila nilai a>0,60 .Jika nilai *alpha* <0,60 artinya kuisioner dinyatakan tidak reliable karena memiliki hasil *cronbac's alpha* lebih besar dari 0,6 yaittu sebesar 0,854.Oleh karena itu kuisioner dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian

## E. Metode Analisa Data

Analisa data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Data mentah yang didapat, tidak dapat menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian (Nursalam, 2017)

## F. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk:

1. ***Informed consent***

   *Informed consent* berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian

2. ***Anonimity***

   *Anonimity* artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

3. ***Convidentiality***

   *Confidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.